

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hak warga negara Indonesia. Hal ini tertuang dalam UUD 1945 Pasal 31 Ayat 1 yang berbunyi "Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan." [1]. Menurut Abraham Maslow, pencetus teori Maslow, manusia memiliki lima tingkat kebutuhan yaitu (1) kebutuhan dasar atau fisiologi, (2) kebutuhan akan rasa aman, (3) kebutuhan sosial, (4) kebutuhan mendapat penghargaan, dan yang terakhir (5) kebutuhan untuk aktualisasi diri [2]. Hal ini diperkuat dengan adanya UU No.11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial yang menjelaskan kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri [3]. Dengan gelar yang didapat selama sekolah, masyarakat dapat mencari pekerjaan dengan pendapatan yang lebih tinggi. Tingginya pendapatan berbanding lurus dengan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan.

Namun, berdasarkan hasil survei Kompas, pertumbuhan pendapatan orangtua lebih kecil dibanding pertumbuhan biaya kuliah. Dikarenakan pertumbuhan yang tidak sebanding, tidak sedikit orangtua yang memutuskan untuk menunda kuliah hingga menghentikan pendidikan anak. Jika masih mau melanjutkan pilihan yang ada antara lain mencari beasiswa atau melakukan pinjaman [4].

Umumnya, pekerja yang sudah memasuki usia pensiun akan mendapat pesangon/ uang pensiun. Tetapi, tidak semua bekerja sebagai pegawai. Menurut Badan Pusat Statistik, tercatat adanya kenaikan jumlah pekerja freelance mengalami peningkatan menjadi 33,34 juta orang [5]. Freelancer sendiri umumnya bekerja dengan sistem kompensasi berdasarkan hasil. Jika freelancer tidak cermat dalam mengatur keuangan, pendapatan yang sudah terkumpul tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan paska pensiun. Karena freelancer bersifat mandiri, mereka harus mengatur penghasilan sendiri agar cukup untuk masa pensiun.

Website adalah perangkat lunak yang memudahkan pengguna untuk mencari informasi. Hanya dengan gawai yang terhubung ke internet, pengguna dapat mengakses berbagai informasi yang disediakan. Melihat adanya kenaikan jumlah pengguna gawai beberapa tahun ini, bisa disimpulkan sebagian besar masyarakat sudah memiliki akses untuk mencari informasi [6].

Melihat kondisi tersebut, penulis memiliki ide untuk menyediakan fasilitas bagi masyarakat untuk merencanakan keuangan dengan memanfaatkan teknologi saat ini yaitu website. Website tersebut dalam pengembangannya akan menggunakan metode WDLC (*Website Development Life Cycle*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, permasalahan yang diambil penulis adalah sebagai berikut: Bagaimana membuat website Kalarga (Kalkulator keluarga) menggunakan metode WDLC (*Web Development Life Cycle*).

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan untuk menghindari penyimpangan dalam pembahasan. Adapun batasan masalah yang diterapkan penulis sebagai berikut.

1. Pembahasan penelitian adalah proses pembuatan website dari awal perancangan sampai selesai dibuat.
2. Menggunakan aplikasi Visual Studio Code dengan metode WDLC (*Web Development Life Cycle*),

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dilakukannya penelitian ini yaitu

1. Mengetahui bagaimana membuat website Kalarga menggunakan metode WDLC (*Web Development Life Cycle*)

1.4.2 Tujuan Penelitian

Penelitian ditujukan untuk:

1. menyediakan media pembelajaran dalam ilmu keuangan.
2. Menyediakan media bagi user untuk mengkalkulasi dana pendidikan dan pensiun

1.5 Metodologi Penulisan

Penelitian ini menggunakan metode untuk mendapatkan data yang akurat dan lengkap sebagai berikut.

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data hasil meninjau langsung lapangan, sedangkan data sekunder merupakan data hasil olahan suatu institusi.

1. Metode Literatur

Penulis mengumpulkan data dengan cara membaca buku, jurnal, modul, dan literatur lainnya yang mendukung dan membangun dalam pembuatan website, sekaligus sebagai landasan dalam penulisan laporan ini.

Dokumentasi / kepustakaan dilakukan untuk memperoleh data-data sekunder dengan mempergunakan sejumlah dokumen resmi yang ada kaitannya dengan penelitian seperti perundang-undangan, jurnal, laporan bulanan, koran, majalah, dan bahan lainnya.

2. Metode Observasi

Observasi dilakukan terhadap fakta-fakta dan gejala-gejala yang didapat di lapangan, terutama data mengenai indikator akuntabilitas dan budaya kerja, data yang diperoleh melalui observasi dikumpulkan, dicatat, dan direkam melalui media tape perekam dan foto kamera.

Penulis melakukan observasi terhadap suatu website yang sudah dirilis. Tindakan observasi dimulai dari *UI/UX*, *sitemap*, dan berbagai elemen yang terkandung serta keunikan yang dimiliki website tersebut.

1.5.2 Tahapan Pembuatan Website

Pembuatan website menggunakan metode *Web Development Life Cycle* (WDLC). Menurut Signity Solutions, WDLC terdiri dari enam tahap, yaitu:

1. Pengumpulan Informasi relevan

Pada tahap ini, hal pertama yang dilakukan berupa menentukan ide pembuatan website. Website Kalarga merupakan perwujudan ide dari menyediakan alat bantu berupa kalkulator untuk pengguna dalam merancang dana pendidikan dan pensiun. Dari ide yang sudah terbentuk, penulis dapat mencari data yang diperlukan dalam pembuatan website.

2. Perancangan : Sitemap dan Wireframe

Data yang sudah terkumpul dalam tahap sebelumnya kemudian digunakan sebagai referensi dalam pembuatan sitemap dan wireframe secara rinci. Sitemap dan wireframe nantinya akan digunakan sebagai landasan dalam pembuatan website.

3. Desain: Layout

Dari sitemap dan wireframe yang sudah dibuat, penulis mendesain layout untuk menentukan tampilan akhir dari website yang dibuat. Pemilihan warna, *font*, logo, dan sebagainya perlu dipertimbangkan agar website bisa memiliki tampilan yang *user-friendly*.

4. Pengembangan

Pada tahap ini penulis membuat website berdasarkan layout yang sudah dibuat pada tahap sebelumnya. Dimulai dari menyediakan domain dan hosting, dan pembuatan website itu sendiri.

5. Pengujian dan Pemasaran

Website yang sudah jadi akan dilakukan testing untuk menguji kinerjanya dan apabila terdapat *bug*, website akan kembali *debugging*. Untuk pengujiannya akan dilakukan pengujian alpha dan beta. Pengujian alpha dilakukan dengan menguji fitur-fitur yang terdapat dalam website seperti tombol, teks, dan halaman. Jika sudah lolos, dilakukan pengujian beta dengan menggunakan user yang nantinya akan memberikan masukan. Apabila sudah tidak ada *bug*, website siap untuk dipasarkan dengan dihosting di tempat yang sudah disiapkan sebelumnya.

6. Perawatan

Website yang sudah dipasarkan akan dilakukan perawatan secara berkala seperti update durasi hosting dan domain.

1.6 Sistematika penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah memberikan gambaran isi skripsi secara garis besar. Adapun penulisannya sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan penelitian, batasan penelitian, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tentang teori dan penelitian-penelitian yang berhubungan dengan pembuatan website.

BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang perencanaan dan persiapan untuk pembuatan website “Kalarga (Kalkulator keluarga)”.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang proses pembuatan website yang dibuat menggunakan aplikasi yang telah ditentukan beserta pengujian website yang telah jadi.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil rancangan dan saran sebagai bahan tinjauan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Bagian ini memuat keterangan dari berbagai sumber yang dijadikan acuan dalam penulisan skripsi ini.

LAMPIRAN